Ishak Nursalim
Karina Ayu Permatasari
Lina Hayati
Rangga Dita Agustina
Saeful Hidayat
Zumatun Nasirotil Ummah

Terampil Berbahasa 4M1B

Editor : Vina Anggia N.A

Terampil Berbahasa 4M1B

Keterampilan berbahasa biasanya dikenal dengan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut dilatih sejak siswa memasuki sekolah dasar. Namun di Kurikulum Merdeka, Pemerintah menambahkan keterampilan baru sebagai bagian dari keterampilan berbahasa yakni keterampilan memirsa. Buku ini menjelaskan tentang ragam keterampilan berbahasa beserta urgensi keterampilannya di dalam pembelajaran serta di lingkungan. Melalui buku ini, diharapkan dapat memberi manfaat serta pengetahuan baru mengenai keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan yang pertama dijelaskan yakni keterampilan menyimak sebagai keterampilan awal yang diterima setiap individu sejak lahir. Kemudian ada keterampilan berbicara merupakan keterampilan kedua yang ditunjukkan oleh individu. Hubungan antara keterampilan menyimak dan berbicara sangatlah erat. Tanpa menyimak, seseorang mungkin tidak bisa berbicara begitu pula sebaliknya tanpa berbicara maka keterampilan menyimak seseorang tidak bisa dimaksimalkan. Selanjutnya keterampilan membaca dan menulis mulai dikenalkan sejak anak masuk ke sekolah dasar. Keterampilan membaca dan menulis memiliki relasi yang kuat, biasanya anak yang mampu membaca akan mampu mengikuti aktivitas menulis. Keterampilan membaca penting bagi anak sebagai modal bagi mereka dalam menulis. Sementara itu, keterampilan memirsa digunakan untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin rumit karena permasalahan saat ini lebih banyak disebabkan oleh minimnya keterampilan memirsa seseorang. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa perlu dipelajari dan dikuasai sebagai upaya peningkatan keterampilan di era digital.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-266-6
9 786231 202666

TERAMPIL BERBAHASA 4M1B

Ishak Nursalim
Karina Ayu Permatasari
Lina Hayati
Rangga Dita Agustina
Saeful Hidayat
Zumatun Nasirotil Ummah

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TERAMPIL BERBAHASA 4M1B

Penulis : Ishak Nursalim
Karina Ayu Permatasari
Lina Hayati
Rangga Dita Agustina
Saeful Hidayat
Zumatun Nasirotil Ummah

Editor : Vina Anggia N.A

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Eva Nur Safitri

ISBN : 978-623-120-266-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang sudah diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan buku teks yang berjudul "Terampil Berbahasa 4M1B" dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para mahasiswa di dalam memahami seperti apa panduan di dalam berbahasa dengan empat keterampilan yakni menyimak, membaca, menulis, memirsa dan berbicara.

Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai pengertian, macam, tujuan, dan banyak contoh dari berbagai seni berbahasa. Kami sadar bahwa penulisan buku ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan buku ini, seperti pengambilan data, pemilihan contoh, dan lain-lain. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada kami sebelum maupun ketika menulis buku ini.

Kami juga sadar bahwa buku yang kami buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah buku.

Cilacap, 6 Januari 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Hakikat Keterampilan Berbahasa 1
B. Manfaat Keterampilan Berbahasa 2
C. Keterkaitan Antar Aspek Berbahasa 3
D. Cara Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa ... 7
BAB 2 KETERAMPILAN MENYIMAK **8**
A. Pengertian Keterampilan Menyimak 8
B. Konsep Menyimak 10
C. Tahapan Menyimak 12
D. Menyimak Berdasarkan Tujuan 13
E. Tujuan Menyimak 15
F. Manfaat Menyimak 16
G. Jenis- jenis Menyimak 17
H. Strategi Pembelajaran Menyimak 22
I. Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar 24
J. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Menyimak 25
K. Cara Meningkatkan Keterampilan Menyimak 25
L. Asesmen Pembelajaran Menyimak 26
BAB 3 KETERAMPILAN BERBICARA **30**
A. Pengertian Keterampilan Berbicara 30
B. Tujuan Berbicara 31
C. Hakikat Berbicara 33
D. Kegiatan Berbicara di Sekolah 35
E. Teknik Pembelajaran Berbicara 36
F. Hambatan-hambatan Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Lingkungan Sekolah .. 38
BAB 4 KETERAMPILAN MEMBACA **39**
A. Pengertian Keterampilan Membaca 39
B. Hakikat Membaca 40
C. Tujuan Membaca 43
D. Jenis-jenis Membaca 44
E. Proses Membaca 46
F. Faktor Membaca Permulaan 52

G. Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan 54
H. Hambatan Membaca.....60
BAB 5 KETERAMPILAN MENULIS.....62
A. Pengertian Keterampilan Menulis.....62
B. Tujuan Menulis 63
C. Fungsi Menulis.....66
D. Jenis-jenis Menulis 68
E. Cara Meningkatkan Keterampilan Menulis 69
F. Keterampilan Menulis Permulaan.....70
G. Asesmen Keterampilan Menulis Permulaan 72
H. Keterampilan Menulis Lanjut 74
I. Teknik-teknik Menulis.....76
J. Proses dan Tahapan Menulis.....76
K. Ragam Keterampilan Menulis 78
BAB 6 KETERAMPILAN MEMIRSA.....79
A. Keterampilan Memirsa sebagai Keterampilan Baru 79
B. Tujuan Keterampilan Memirsa 83
C. Manfaat Keterampilan Memirsa.....84
D. Strategi Pengembangan Keterampilan Memirsa.....84
E. Korelasi Keterampilan Memirsa dan Literasi Visual ...85
F. Urgensi Keterampilan Memirsa di Sekolah Dasar 87
G. Asesmen Keterampilan Memirsa di Sekolah Dasar.....89
DAFTAR PUSTAKA 92

TERAMPIL BERBAHASA 4M1B

Ishak Nursalim
Karina Ayu Permatasari
Lina Hayati
Rangga Dita Agustina
Saeful Hidayat
Zumatun Nasirotil Ummah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Hakikat Keterampilan Berbahasa

Keterampilan bahasa berasal dari kata dasar terampil berimbuhan ke-an yang memiliki arti keterampilan. Kecakapan dan kemahiran berbahasa berasal dari kata dasar bahasa yang berarti alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi. Adapun yang dimaksud keterampilan berbahasa adalah keterampilan dan kemahiran menggunakan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis dan memirsa. Keterampilan berbahasa adalah sarana dalam berkomunikasi. Tingkat keterampilan berbahasa seseorang akan memberikan komunikasi yang mudah dimengerti, melalui suatu hubungan urutan yang bermula dari belajar menyimak bahasa, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum kita masuk ke dunia pendidikan formal yakni sekolah sedangkan membaca dan menulis baru dapat kita pelajari di sekolah.

Elemen berbahasa saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan. Keterampilan berbahasa biasanya diperoleh berdasarkan tingkat usia seseorang. Selain keempat aspek yang sudah kita ketahui terdapat satu aspek baru yang juga tidak kalah penting untuk kita pelajari mengingat dalam kurikulum merdeka yang saat ini kita laksanakan terdapat aspek kebahasaan yang baru yakni keterampilan memirsa. Keterampilan memirsa di dalam kurikulum IB (International Baccalaureate) disebut viewing skill

BAB 2

KETERAMPILAN MENYIMAK

A. Pengertian Keterampilan Menyimak

Menyimak sangat erat kaitanya dengan mendengar dan mendengarkan. Namun, kalau kita pelajari lebih jauh, ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian. Mendengar didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi, di dalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. Di dalam bahasa Inggris terdapat istilah "listening comprehension" untuk menyimak dan "to hear" untuk mendengar. Tarigan (2008) menyatakan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Underwood (dalam Tarigan, 2008) menyimak adalah kegiatan mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan orang, menangkap dan memahami makna dari apa yang didengar. Menyimak adalah suatu kegiatan atau keterampilan seseorang dalam mendengarkan atau memperhatikan dan memahami lambang-lambang bahasa lisan atau perkataan yang diterima melalui pendengaran untuk

BAB 3

KETERAMPILAN BERBICARA

A. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah sebuah keterampilan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan kepada orang lain sebagai mitra pembicara didasari oleh kepercayaan diri, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan Berbicara juga proses penyampaikan informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Dalam penyampaian informasi, secara lisan seorang pembicara harus mampu menyampaikannya dengan baik dan benar agar informasi tersebut dapat diterima oleh pendengar. Untuk menjadi pembicara baik, pembicara harus mampu menangkap informasi secara kritis dan efektif.

Menurut Iskandarwassid (2013) keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain, Keterampilan juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

Menurut Hermawan (2012) keterampilan berbicara itu keterampilan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat,

BAB 4

KETERAMPILAN MEMBACA

A. Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca adalah menangkap makna dari serangkaian simbol-simbol. Membaca menurut Kridalaksana (dalam Rachmawati, 2007) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan (Tarigan, 2008) membaca dapat diartikan sebagai mengidentifikasi simbol – simbol dan mengasosiasikannya dengan makna.

Keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca siswaakan lebih mengetahui segala sesuatu, siswa juga memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan keterampilan tersebut siswa dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.

Berdasarkan pengertian membaca yang dipaparkan oleh para ahli bahasa, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk

BAB 5

KETERAMPILAN MENULIS

A. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi tulisan. Unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Agar komunikasi lewat lambang tulis berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, penulis harus mampu menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan ide si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud penulis dapat diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan. Keterampilan seseorang dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan keterampilan dan kebutuhan pembacanya.

Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komuniksi tulis palimg

BAB 6

KETERAMPILAN MEMIRSA

A. Keterampilan Memirsa sebagai Keterampilan Baru

Penyederhanaan kurikulum tahun 2013 yang sering juga disebut sebagai pembelajaran dengan paradigma baru memang menuntut siswa memiliki keterampilan baru dalam berbahasa, hal ini muncul menurut akibat dari model pembelajaran yang baru pula, salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dipicu adanya pendemi Covid-19 memang menuntut siswa untuk bisa menonton, memahami, mendengarkan dan keterampilan lainnya dalam melihat sebuah media video, media multimedia dan media visual lainnya, yang selanjutnya keterampilan inilah yang disebut sebagai memirsa. Memirsa dapat dipahami sebagai suatu proses di mana seseorang menonton dan memaknai media visual seperti film, televisi, video, dan sejenisnya. Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada sekedar melihat atau menonton, tetapi juga melibatkan keterampilan untuk memberi makna terhadap isi media yang ditampilkan.

Keterampilan memirsa adalah keterampilan untuk memperhatikan secara aktif dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai konteks Keterampilan memirsa juga merupakan keterampilan untuk membaca dan memahami orang lain melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan sinyal non-verbal lainnya. Dengan mengasah keterampilan memirsa, seseorang dapat lebih peka terhadap emosi dan pikiran orang lain, membantu meningkatkan komunikasi dan mengelola hubungan

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (*2017*). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakte*r. Bandung: Refika Aditama

Afriyanti, R. (2014). Peningkatan kemampuan menulis permulaan bagi anak disgrafia. *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1* (2), 133-140.

Akhadiah, S. (2002). Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Jakarta: Gelora Aksara Pratama

Azzahra, I.S., Sobari, T., & Suhara, A.M. (2022). Penerapan metode game based learning berbantun gather town dalam mata kuliah pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia, *Parole, 5* (6), 383-392.

Dibia, I K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Dr. Linda Eka Pradita, M. R. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara.* Pekalongan : NEM - Anggota IKAPI.

Dr. Umi Hijriyah, M. P. (2016). *Menyimak Stategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa* . Lampung : Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.

Gunawan, A. (2017). *Dari narasi hingga argumentasi*. Jakarta: Erlangga.

Halidjah, S. (2006). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN STRATEGI KOPASUS PERMAINAN KUBUS DI KELAS I SEKOLAH DASAR. *(PGSD, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak)*, 14-24.

Hamid, A. H. (2015). Strategi Pembelajaran Menyimak. *Journal article // Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan*, 3.

Hermawan, A. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Grafindo.

Huri, D. (2021). Kajian awal keterampilan memirsa dan pembelajarannya pada era digital di Indonesia. *International seminar on Language Education and Culture,* 226-230.

Indriya Prabawaningtyas, A. W. (2023). Analisis Model Pembelajaran Memirsa Di Kelas 4 SD Muhammadiyah Borobudur Kabupaten Magelang. *JIKAP PGSD(Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pendididkan Guru Sekolah Dasar)*, vol 7, no 3.

Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Julrissani, J. (2020). Karakteristik perkembangan bahasa dalam berkomunikasi siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 4 (1), 72-87.

Kamidjan. (2001). *Teori Menyimak*. Surabaya: FBS UNESA

Mardison, S. (2016). Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyah Al Awlad, 6* (2), 635-643.

Mulyadi, Y., & Wikanengsih. (2022). Implementasi keterampilan berbahasa memirsa dalam capaian pembelajaran kurikulum prototipe mata pelejaran bahasa Indonesia kelas x pada program sekolah penggerak.*Semantik, 11* (1) 47-60.

Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja.

Nurannisa, S.P.B. (2017). Menghadapi generasi visual: Literasi visual untuk menstimulasi kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. *ELSE*: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1* (2).

Nuryamah, dkk. (2016). Upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan melengkapi cerita rumpang menggunakan media gambar dan bergaris. *Jurnal Pena Ilmiah, 1* (1), 135-145.

Oktaviani, R. N. (2021). Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Junal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,*, 7(1), 6.

Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 2, Number 3.

Rahmadani, N. (2019). Peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode struktur analitik sintetik di kelas 1 SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwuana Kota Palopo. *Journal of Teaching and Learning Research, 1* (1), 33-40.

Riddle, J. (2009). Engaging the eye generation: Visual literacy strategies for the K-5 Classroom. USA: Stenhouse Publishers.

Sagita, A. D. (2022). *Keterampilan "Baru" Berbahasa: Memirsa.* YOGYAKARTA: TIMESINDONESIA.

Siti Sulistyani Pamuji, M. d. (2021). *KETERAMPILAN BERBAHASA.* JAKARTA: GUEPEDIA.

Slamet, S.Y. (2008). *Dasar-dasar keterampilan berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Subyantoro, & Hartono, B. (2003) *Pengembangan kemampuan berbahasa*.

Suparno & Yunus, M. (2007). *Keterampilan dasar menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Yeti Mulyati, I. C. (2021). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD (Edisi 3).* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zyam, N.S.S.,& Umam, N.K. (2022). Analisis keterampilan memirsa pada video pembelajaran cerita rakyat melalui whatsapp. *Collase, 5* (4) 645-652.